

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan pembahasan serta hasil penelitian yang dikemukakan dari pembahasan sebagaimana yang diuraikan di atas, maka dapat disimpulkan sebagai berikut :

- 1) Perkembangan keterampilan sosial-emosional anak usia 5-6 tahun Di Taman Kanak-Kanak Islami Mandiri, menyatakan bahwa dari 5 (lima) responden terdapat berkisar lebih kurang 60% responden dapat bergaul dengan orang lain dengan cara melakukan kegiatan bersama guru dan teman sekelasnya, dapat mengikuti petunjuk dengan cara menyelesaikan tugas seperti yang diperintahkan, dapat mengidentifikasi dan mengatur emosi dan perilaku dengan orang lain dengan cara mengekspresikan diri sesuai dengan kondisi emosional yang ditunjukkan, dapat memikirkan solusi yang tepat jika konflik dengan cara menentukan cara yang tepat jika mengalami kesulitan, dapat bertahan pada tugas dengan cara mengerjakan tugas yang diberikan untuk penyelesaian, serta dapat terlibat dalam percakapan dan bermain sosial dengan cara mengambil inisiatif untuk mengundang teman-teman untuk berbicara. Dan terdapat berkisar lebih kurang 40% responden tidak dapat bergaul dengan orang lain dengan cara melakukan kegiatan bersama guru dan teman sekelasnya, tidak dapat mengikuti petunjuk dengan cara menyelesaikan tugas seperti yang diperintahkan, tidak dapat mengidentifikasi dan mengatur emosi dan perilaku dengan orang lain

dengan cara mengekspresikan diri sesuai dengan kondisi emosional yang ditunjukkan, tidak dapat memikirkan solusi yang tepat jika konflik dengan cara menentukan cara yang tepat jika mengalami kesulitan, tidak dapat bertahan pada tugas dengan cara mengerjakan tugas yang diberikan untuk penyelesaian, serta tidak dapat terlibat dalam percakapan dan bermain sosial dengan cara mengambil inisiatif untuk mengundang teman-teman untuk berbicara.

- 2) Aktivitas yang dilakukan orangtua dalam membantuk perkembangan keterampilan sosial-emosional anak usia 5-6 tahun Di Taman Kanak-Kanak Islami Mandiri, menyatakan bahwa dari 5 (lima) responden terdapat berkisar lebih kurang 60% responden tidak dapat mendampingi anak dengan cara memberikan perhatian kepada anak dalam menemani anak bermain, tidak dapat menjalin komunikasi dengan cara berbicara bersama anak, sedikit dapat memberikan kesempatan pada anak dengan cara memberikan kepercayaan pada anak tanpa harus adanya pengawasan, sedikit dapat mengawasi anak dengan cara memperhatikan anak agar tetap terkontrol, sedikit dapat mendorong atau memotivasi anak dengan cara memberi anak pujian atau hadiah, serta sedikit dapat mengarahkan anak memiliki dasar-dasar disiplin diri dengan cara mengarahkan anak berperilaku yang boleh dan tidak boleh dilakukan melalui pengalaman atau rangsangan yang diterimanya. Dan terdapat berkisar lebih kurang 40% responden dapat mendampingi anak dengan cara memberikan perhatian kepada anak dalam menemani anak bermain, dapat menjalin komunikasi dengan cara berbicara bersama anak, dapat memberikan kesempatan pada anak dengan cara memberikan kepercayaan pada anak tanpa harus adanya pengawasan, dapat mengawasi anak

dengan cara memperhatikan anak agar tetap terkontrol, dapat mendorong atau memotivasi anak dengan cara memberi anak pujian atau hadiah, serta dapat mengarahkan anak memiliki dasar-dasar disiplin diri dengan cara mengarahkan anak berperilaku yang boleh dan tidak boleh dilakukan melalui pengalaman atau rangsangan yang diterimanya.

5.2 Implikasi

Berdasarkan kesimpulan, maka implikasi dari hasil penelitian perkembangan keterampilan sosial-emosional anak usia 5-6 tahun Di Taman Kanak-Kanak Islami Mandiri, yaitu : dapat bergaul dengan orang lain dengan cara melakukan kegiatan bersama guru dan teman sekelasnya, dapat mengikuti petunjuk dengan cara menyelesaikan tugas seperti yang diperintahkan, dapat mengidentifikasi dan mengatur emosi dan perilaku dengan orang lain dengan cara mengekspresikan diri sesuai dengan kondisi emosional yang ditunjukkan, dapat memikirkan solusi yang tepat jika konflik dengan cara menentukan cara yang tepat jika mengalami kesulitan, dapat bertahan pada tugas dengan cara mengerjakan tugas yang diberikan untuk penyelesaian, dapat terlibat dalam percakapan dan bermain sosial dengan cara mengambil inisiatif untuk mengundang teman-teman untuk berbicara.

Sedangkan aktivitas yang dilakukan orangtua dalam membantuk perkembangan keterampilan sosial-emosional anak usia 5-6 tahun Di Taman Kanak-Kanak Islami Mandiri, yaitu: mendampingi anak dengan cara memberikan perhatian kepada anak dalam menemani anak bermain, menjalin

komunikasi dengan cara berbicara bersama anak, memberikan kesempatan pada anak dengan cara memberikan kepercayaan pada anak tanpa harus adanya pengawasan, mengawasi anak dengan cara memperhatikan anak agar tetap terkontrol, mendorong atau memotivasi anak dengan cara memberi anak pujian atau hadiah, mengarahkan anak memiliki dasar-dasar disiplin diri dengan cara mengarahkan anak berperilaku yang boleh dan tidak boleh dilakukan melalui pengalaman atau rangsangan yang diterimanya.

5.3 Saran

Berdasarkan kesimpulan penelitian yang terdapat pada bagian terdahulu, maka ada beberapa saran yang akan diberikan peneliti dalam penelitian ini, adalah sebagai berikut :

- 1) Dalam membentuk perkembangan keterampilan sosial-emosional anak hendaknya guru mengetahui kemampuan perkembangan keterampilan sosial-emosional anak usia 5-6 tahun yang dapat dilakukan dengan berbagai cara yaitu : Guru hendaknya mengajak anak untuk bergaul dengan orang lain seperti melakukan kegiatan bersama, Guru hendaknya mengajak anak untuk mengikuti petunjuk seperti menyelesaikan tugas yang diperintahkan, Guru hendaknya mengajak anak untuk mengidentifikasi dan mengatur emosi dan perilaku dengan orang lain seperti mengekspresikan diri sesuai dengan kondisi emosional yang ditunjukkan, Guru hendaknya mengajak anak untuk memikirkan solusi yang tepat jika konflik seperti menentukan cara yang tepat jika mengalami kesulitan, Guru hendaknya mengajak anak untuk bertahan pada tugas seperti mengerjakan tugas yang

diberikan untuk penyelesaian, Guru hendaknya mengajak anak untuk terlibat dalam percakapan yang sosial dan koperasi bermain seperti mengambil inisiatif untuk mengundang teman-teman untuk berbicara.

- 2) Orangtua harus melakukan aktivitas bersama anak dengan cara mendampingi anak dalam menemani anak bermain, menjalin komunikasi bersama anak, memberikan kesempatan pada anak, mengawasi anak agar tetap terkontrol, mendorong atau memotivasi anak, mengarahkan anak memiliki dasar-dasar disiplin diri.
- 3) Bagi Peneliti sebagai acuan untuk penelitian selanjutnya untuk mengetahui tentang perkembangan keterampilan sosial-emosional anak dalam penelitiannya.

